

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dibawah akan diberikan beberapa kesimpulan atas hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian:

1. *Managerial Overconfidence* tidak berpengaruh terhadap dilakukannya praktik manajemen laba akrual. Salah satu alasan yang mendukung simpulan ini adalah sikap manajemen yang berasumsi bahwa dengan melakukan manajemen laba akrual disaat dirinya yakin terkait hasil pengambilan keputusannya, tidak memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan dan mungkin memperburuk kondisi yang sedang dihadapi. Selain itu, tingkat keterbatasan dalam melakukan manipulasi data juga ikut berpengaruh dalam melakukan manajemen laba dimana akan semakin sulit dilakukan apabila terdapat faktor lain seperti sistem pengawasan yang ketat, atau risiko yang dapat terjadi ketika hal ini terungkap.
2. Kompetisi tidak berpengaruh terhadap dilakukannya praktik manajemen laba akrual. Penyebab variabel kompetisi tidak berpengaruh pada tindakan manajemen laba adalah dengan adanya tingkat persaingan yang tinggi, hal ini justru akan membawa manajemen perusahaan berpikir lebih keras mengenai strategi perusahaan untuk masa mendatang agar dapat mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya. Selain itu, apabila dilakukan manajemen laba dan hal ini terungkap kepada masyarakat luas maka nama perusahaan ataupun *brand* perusahaan akan ikut terpengaruh juga dimana salah satu efeknya adalah turunnya kepercayaan konsumen.
3. Transaksi Pihak Berelasi dikatakan tidak berpengaruh pada alasan terjadinya praktik manajemen laba akrual. Hal ini disebabkan oleh pembagian atas keuntungan yang diperoleh melalui manajemen laba tidak dapat diberikan secara jelas dan risiko yang perlu dihadapi ketika transaksi ini terungkap kepada masyarakat luas. Beberapa alasan TPB menjadi penyebab manajemen laba

seperti untuk menutupi kekurangan atas kerugian yang dimiliki, memoles laporan keuangan untuk menarik investor, dan beberapa hal lain sejenis.

4. Perusahaan sampel yang digunakan pada penelitian ini cenderung tidak melakukan manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengukuran rumus kompetisi yang dipakai dalam penelitian hanya menggunakan 1 (satu) variabel pengukuran. Dimana pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah index HHI (*Herfindahl–Hirschman index*). Index HHI dapat dianggap kurang untuk menjelaskan dan menghitung tingkat kompetisi perusahaan.

5.3 Saran

Berikut akan dijabarkan sejumlah saran yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya untuk memberikan hasil yang lebih baik adalah:

1. Saran Akademis
 - a) Penelitian yang berikutnya mungkin dapat dilakukan pada perusahaan yang berada di sektor selain manufaktur untuk memberikan kesimpulan dan juga hasil penelitian pada sektor yang berbeda.
 - b) Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode tahun penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
 - c) Penelitian pada masa mendatang bisa memakai variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terpaku pada variabel yang sudah pernah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel lain apakah memberikan hasil yang berbeda atau sama.
2. Saran Praktis
 - a) Dapat digunakan menjadi pertimbangan para pemangku kepentingan untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menjadi penyebab terjadi manajemen

laba, sehingga dapat dilakukan perbaikan pada kebijakan atau sistem yang terdapat dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. S., dan S. Duellman. (2013). Managerial Overconfidence and Accounting Conservatism. *Journal of Accounting Research*, 51(1), 1-30.
- Alhadab, M., Abdullatif, M., dan Mansour, I. (2020). Related party transactions and earnings management in Jordan: the role of ownership structure. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(3), 505-531.
- Bazerman, M. H., & Moore, D. A. (2013). *Judgment in managerial decision making*. New Jersey: Wiley.
- Chang, H. Y., Liang, L. H., dan Yu, H. F. (2018). Marketpower, competition and earnings management accrual-based activities. *Journal of Financial Economic Policy*, 11(3), 368-384.
- Dechow, P., Sloan, R., dan Sweeney, A. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193-225.
- Fakhriyyah, D. D., Purnomosidhi, B., dan Subekti, I. (2017). Pengaruh Tata Kelola Terhadap Praktik Ekspropriasi dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(3), 465-483.
- Febrininta, C. R., dan Siregar, S. V. (2014). Manajemen Laba Akrua, Manajemen Laba Riil, dan Biaya Modal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3), 365–379.
- Gavana, G., Gottardo, P., dan Moisello, A. M. (2022). Related party transactions and earnings management in family firms: the moderating role of board characteristics. *Journal of Family Business Management*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. Si. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (edisi 10). Jakarta: Rajawali Pers.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm Manajerial Behaviour, Ageny Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-310.
- Kale, J.R. and Loon, Y.C. (2011), “Product market power and stock market liquidity”, *Journal of Financial Markets*, 14(2), 376-410.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan* (edisi ke 12). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Klein, A. (2002). Audit Committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management. *Journal of Accounting and Economics*, 33, 375-400.
- Kotler, P dan Armstrong, G. (2014) . *Principles of Marketing*. 15th Edition. New

Jersey: Prentice Hall.

- Kuncoro, M. (2005). *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Mindzak, J., dan Zeng, T. (2018). The impact of pyramid ownership on earnings management. *Asian Review of Accounting*, 26(2), 208-224.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi kedua). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Qiao, L., Adegbite, E., dan Nguyen, T. H. (2023). Chief financial officer overconfidence and earnings management. *Informa UK Limited, trading as Taylor & Francis Group*.
- Saeidi, H (2022). Impacts of psychological behaviors of managers on money laundering: evidence from Iran stock exchange. *Journal of Money Laundering Control*, 25(1), 206-223.
- Salehi, M., DashtBayaz, M. L., Hassanpour, S., dan Tarighi, H. (2018). The effect of managerial overconfidence on the conditional conservatism and real earnings management. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 708-720
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. United States: Canada Cataloguing.
- Seifzadeh, M., Salehi, M., Abedini, B., dan Ranjbar, M, H. (2020). The relationship between management characteristics and financial statement readability. *EuroMed Journal of Business*, 11(3), 708-720.
- Shira, R. K (2022). Corporate governance, competition and earnings management : evidence from Asian emerging economies. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Simbolon, J., dan Sueb, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung, 1-30.
- Subastian, L. U., Widagdo, A. R., dan Setiawan, S. (2021). Related Party Transactions, Family Ownership, and Earnings Management in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 688-700.
- Teguh, W. dan Eriandani, R., (2021). Pengaruh related party transactions terhadap penggunaan manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi informasi*, 14(2), 62-78.
- Wu, P., Gao, L., dan Gu, T., (2015). Business strategy, market competition and earnings management : Evidence from China. *Chinese Management Studies*, 9(3), 401-424.